

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan analisis penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Warung Kopi Blandongan menerapkan dua alternatif strategi manajemen krisis terkait konflik dengan masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Dinamis

Strategi Dinamis pernah diterapkan Warung Kopi Blandongan ketika mengalami semua tahap konflik yang berakibat pada semua tahap krisis saat masih di lokasi lama. Strategi Dinamis yang diterapkan untuk mengatasi konflik dengan warga membawa perubahan besar bagi Warung Kopi Blandongan. Dalam penerapan Strategi Dinamis ini *owner* Warung Kopi Blandongan melakukan investasi baru dengan merelokasi usaha ke tempat baru yang lebih luas dan kapasitas memadai bagi para pengunjung dan parkir kendaraan untuk meminimalisir dampak aktivitas Warung Kopi yang berisiko mengganggu kenyamanan warga sekitar.

2. Strategi Preventif

Warung Kopi Blandongan menerapkan Strategi Preventif berdasarkan pengalaman konflik dengan warga yang berakibat krisis sebelumnya. Strategi Preventif merupakan upaya antisipatif untuk mencegah konflik dengan warga sekitar. Strategi Preventif ini dilaksanakan dengan jalan

membangun hubungan harmonis dengan warga sekitar. Warung Kopi Blandongan turut berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan masyarakat. Dengan kata lain, keberadaan Warung Kopi Blandongan telah menjadi bagian dari warga masyarakat Sorowajan, Banguntapan, Bantul, DI Yogyakarta.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Warung Kopi Blandongan penulis harapkan agar tetap menjalin hubungan baik dengan warga masyarakat untuk menjaga hubungan harmonis yang telah terjalin sehingga dapat mencegah risiko konflik.
2. Bagi civitas akademis Fakultas Ilmu Komunikasi dan Multimedia Universitas Mercu Buana terutama Program Studi Ilmu Komunikasi penulis harapkan untuk melakukan lebih lanjut terutama terkait konflik antara lembaga usaha atau bisnis dengan warga masyarakat.